JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)
Volume 9, Nomor 2, Juli 2026, pp. 351-357
ISSN 2599-2759 (online), 2614-4387 (print)
DOI: https://doi.org/10.31537/jecie.v9i2.3080

Penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Keislaman Terpadu di Taman Kanak-Kanak

Eka Novianti[1,*)], Nopa Wilyanita[2)], Nelti Rizka[3)]

[1,2,3)] Institut Pendidikan dan Teknologi Aisyiyah Riau, Jl.KH. Ahmad Dahlan, Pekanbaru
[*)] Email corresponding author: ekanofiyanti1984@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini sebagai fondasi pembentukan karakter pada masa golden age. Pada masa ini, anak sangat mudah menerima dan meniru nilai dari lingkungan sekitarnya sehingga diperlukan pembiasaan yang tepat dan berkelanjutan. Di tengah perkembangan teknologi dan tantangan moral yang semakin kompleks, lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius anak melalui kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan keislaman terpadu di Taman Kanak-Kanak serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak PAUD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai agama dan budi pekerti dilaksanakan secara terstruktur melalui pembiasaan doa harian, hafalan surat pendek, salat dhuha dan zuhur berjamaah, kegiatan sedekah, kisah teladan nabi, serta pembiasaan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan didukung oleh keteladanan guru serta kerja sama antara sekolah dan orang tua, sehingga berdampak pada perubahan perilaku anak yang lebih sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan rajin beribadah.

Kata kunci: *nilai agama, budi pekerti, kegiatan keislaman terpadu, anak usia dini*

Abstract

This research is motivated by the importance of instilling religious values and morals in early childhood as a foundation for character formation during the golden age. During this period, children readily accept and imitate values from their surroundings, thus requiring appropriate and sustainable habits. Amidst technological developments and increasingly complex moral challenges, Islamic-based educational institutions play a strategic role in shaping children's religious character through activities integrated into daily learning. This study aims to describe the instillation of religious values and morals through integrated Islamic activities at Kindergarten and identify supporting factors in its implementation. This study used a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects included the principal, teachers, parents, and children of PAUD. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used data reduction, data presentation, and drawing conclusions with triangulation to ensure data validity. The results of the study indicate that the instillation of religious values and character is car ried out in a structured manner through the habit of daily prayer, memorization of short surahs, congregational dhuha and zuhur prayers, charity activities, exemplary stories of the prophet, and the habit of Islamic manners in daily interactions. These activities are carried out routinely and supported by the example of teachers and cooperation between the school and parents, thus impacting changes in children's behavior to be more polite, honest, disciplined, responsible, and diligent in worship.

Keywords: *religious values, character, integrated Islamic activities, early childhood*

Copyright (c) 2026 JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education).
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penanaman nilai agama dan budi pekerti sejak usia dini Sangat penting sebagai fondasi pembentukan karakter anak. Anak usia dini berada pada masa **"**golden age", yaitu periode penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang menentukan kepribadian di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) harus menekankan pembentukan karakter melalui pendidikan nilai agama dan moral (Jannah & Suryadilaga, 2020).

Proses tumbuh kembang yang dialami anak bersifat unik dan harus terus diberi stimulus agar kemampuan berkembang dengan optimal. Mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekumpulan anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pasalnya pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak itu berhubungan dengan enam aspek perkembangan yang harus teroptimalkan dan disesuaikan dengan karakteristik anak tersebut, (Jannah, n., & suryadilaga, 2020)

Dasar penelitian ini berasal dari penanaman nilai agama dan budi pekerti sejak usia dini sebagai fondasi pembentukan karakter anak. Anak usia dini berada pada masa **"**golden age", yaitu periode penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang menentukan kepribadian di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) harus menekankan pembentukan karakter melalui pendidikan nilai agama dan moral (Jannah & Suryadilaga, 2020). Kurikulum Merdeka tahun 2023 menempatkan Capaian Pembelajaran (CP) nilai agama dan budi pekerti sebagai komponen penting dalam membentuk sikap beriman dan berakhlak mulia. Anak tidak hanya diajarkan konsep ketuhanan, tetapi juga dibiasakan untuk beribadah, berperilaku sopan, jujur, dan menghargai sesama melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan dan kontekstual.

Capaian Pembelajaran (CP) dalam elemen nilai agama dan budi pekerti pada Kurikulum Merdeka tahun 2023 dirancang untuk membentuk karakter spiritual dan moral anak sejak usia dini. Anak diharapkan mampu mengenal Tuhan sebagai pencipta alam semesta melalui pengalaman yang menyenangkan dan kontekstual. Dalam proses pembelajarannya, anak menunjukkan sikap beriman dan berakhlak mulia dengan cara menirukan atau mengucapkan doa-doa sederhana sebelum dan sesudah beraktivitas, serta mengikuti kegiatan ibadah secara rutin dan menyenangkan. Selain itu, pencapaian ini menunjukkan betapa pentingnya menanamkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti rasa peduli, kejujuran, kesabaran, rasa syukur, kesopanan, kemampuan menghargai perbedaan, serta semangat untuk saling membantu. Tujuan utamanya adalah membentuk karakter anak yang kuat dengan membiasakan nilai-nilai agama dan akhlak mulia, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian, CP ini menjadi dasar penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi jenis penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian disajikan dalam bentuk paragraf dan dapat dilengkapi dengan rumus matematis, tabel, gambar, diagram, atau bagan alir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian merumuskan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap (Sugiyono,2008).

Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 85 orang, dengan sampel sebanyak 10 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunaka dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Menurut Miles, Huberman, & Saldana (2020), teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah utama yang berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan, yaitu:

1. Reduksi data dengan menyaring dan menyederhanakan data yang sesuai dengan penelitian.
2. Penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk narasi dan tabel jika diperlukan.
3. Penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan hasil dari data yang telah dianalisis secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak, penanaman nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan keislaman terpadu dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam kegiatan harian anak. Kegiatan dimulai sejak anak datang ke sekolah dengan pembiasaan mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, serta mengikuti hafalan doa-doa harian dan surat-surat pendek. Anak juga melaksanakan salat dhuha dan zuhur berjamaah dengan bimbingan guru. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode bernyanyi, bercerita, dan praktik langsung agar anak lebih mudah memahami nilai-nilai agama yang masih bersifat abstrak. Hasil pengamatan menunjukkan sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan rukun Islam dan rukun Iman secara sederhana serta mengenal Allah SWT dan Rasulullah SAW sesuai tahap perkembangannya.

Selain pembiasaan ibadah, penanaman nilai budi pekerti dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan sikap sehari-hari. Guru membimbing anak untuk berkata sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta mau berbagi dengan teman. Dalam kegiatan seperti beras Jum'at berkah, sedekah, dan kegiatan Ramadhan, anak dilibatkan secara langsung sehingga tumbuh rasa empati dan kepedulian sosial. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa perubahan perilaku anak terlihat secara bertahap, seperti mulai terbiasa mengucapkan salam tanpa diingatkan, membaca doa sebelum makan, serta lebih tertib saat salat berjamaah. Orang tua juga menyampaikan bahwa kebiasaan tersebut terbawa hingga ke rumah, di mana anak mulai mengingatkan waktu salat dan menunjukkan sikap lebih sopan kepada keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keislaman terpadu di Taman Kanak-Kanak memberikan dampak positif terhadap perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak. Anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dasar keagamaan, pembiasaan ibadah harian, perilaku akhlak terpuji, partisipasi dalam kegiatan keislaman, serta pembentukan karakter Islami. Meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, secara umum program yang dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua mampu membentuk kebiasaan religius dan akhlak mulia pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru kelas dan orang tua, diperoleh informasi bahwa kegiatan keislaman terpadu menjadi program utama dalam penanaman nilai agama dan budi pekerti di Taman Kanak-Kanak. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang agar nilai agama tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari anak. Beliau menyampaikan, *"Kegiatan keislaman di sini memang kami biasakan setiap hari supaya anak-anak tidak*

hanya hafal, tetapi juga terbiasa melakukannya." Selain itu, beliau menegaskan bahwa konsistensi guru dan dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penanaman nilai agama dan budi pekerti dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan praktik langsung. Guru menyampaikan, *"Anak-anak lebih cepat meniru daripada mendengar nasihat, jadi kami selalu memberi contoh dalam bersikap dan berbicara."* Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan seperti salat dhuha dan zuhur berjamaah, hafalan doa harian, serta kegiatan sedekah membantu membentuk kebiasaan religius dan rasa peduli pada anak. Menurut guru, perubahan perilaku terlihat secara bertahap, terutama dalam kebiasaan mengucapkan salam, membaca doa sebelum makan, dan berbagi dengan teman.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan orang tua, diperoleh informasi bahwa pembiasaan yang dilakukan di sekolah memberikan dampak positif di rumah. Salah satu orang tua menyampaikan, *"Sekarang anak saya sudah terbiasa membaca doa sendiri sebelum makan dan lebih sopan dalam berbicara."* Orang tua lainnya juga mengatakan, *"Kalau sudah masuk waktu salat, anak saya sering mengingatkan untuk segera salat."* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keislaman terpadu yang diterapkan di sekolah berpengaruh terhadap perilaku anak dalam lingkungan keluarga.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penanaman nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan keislaman terpadu di Taman Kanak-Kanakdilaksanakan secara konsisten, melibatkan keteladanan guru, serta didukung oleh peran aktif orang tua, sehingga memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter religius anak.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Observasi dilakukan berdasarkan 10 indikator kegiatan keislaman terpadu. Penilaian perkembangan anak dikategorikan dalam kriteria BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Adapun hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. **Mengucapkan Salam kepada Guru dan Teman**

   Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar anak telah terbiasa mengucapkan salam ketika datang dan pulang sekolah. Anak terlihat spontan dan percaya diri dalam mengucapkan salam kepada guru dan teman. Mayoritas anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hanya sebagian kecil anak yang masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

2. **Menghafal Doa-Doa Harian**

   Hasil observasi menunjukkan bahwa anak mampu mengikuti dan menghafal doa sebelum dan sesudah kegiatan, seperti doa sebelum belajar dan sebelum makan. Sebagian anak masih memerlukan bimbingan dalam pelafalan. Sebagian besar anak berada pada kategori **BSH**, beberapa anak pada kategori **BSB**, dan sebagian kecil berada pada kategori **MB**.

3. **Melaksanakan Salat Dhuha Bersama**

   Anak mengikuti pelaksanaan salat dhuha secara berjamaah dengan tertib. Sebagian besar anak mampu mengikuti gerakan salat sesuai arahan guru, meskipun masih terdapat beberapa anak yang perlu diingatkan dalam menjaga kerapian barisan. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH**, dan beberapa anak mencapai kategori **BSB**.

4. **Menyebutkan Rukun Islam dan Rukun Iman**

   Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar anak mampu menyebutkan rukun Islam dan rukun Iman secara berurutan. Namun, masih terdapat beberapa anak yang perlu

bantuan dalam mengingat urutannya. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH**, beberapa pada kategori **BSB**, dan sebagian kecil pada kategori **MB**.

5. **Mengikuti Kegiatan Berbagi (Sedekah/Santunan)**

   Anak menunjukkan antusiasme dalam kegiatan sedekah rutin. Sebagian besar anak membawa sedekah dan menyerahkannya dengan penuh semangat. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH** dan **BSB**, sedangkan sebagian kecil berada pada kategori **MB**.

6. **Bersikap Sopan kepada Guru dan Teman**

   Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak berbicara dengan bahasa yang santun serta menghormati guru dan teman. Interaksi sosial anak berlangsung dengan baik. Sebagian besar anak berada pada kategori **BSH** dan **BSB**, sementara sebagian kecil berada pada kategori **MB**.

7. **Menolong Teman yang Mengalami Kesulitan**

   Anak terlihat membantu teman saat bermain atau saat menyelesaikan tugas kelompok. Namun, beberapa anak masih perlu diarahkan untuk menunjukkan inisiatif membantu. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH**, sebagian pada kategori **MB**, dan beberapa telah mencapai kategori **BSB**.

8. **Menjaga Kebersihan Lingkungan**

   Anak membuang sampah pada tempatnya dan merapikan alat bermain setelah digunakan. Sebagian besar anak melakukannya tanpa harus selalu diingatkan. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH** dan **BSB**.

9. **Menunjukkan Sikap Jujur**

   Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu berkata jujur dan mengakui kesalahan ketika ditanya oleh guru. Namun, masih terdapat beberapa anak yang perlu dibimbing untuk berani berkata jujur. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH**, sebagian kecil pada kategori **MB**, dan beberapa telah mencapai kategori **BSB**.

10. **Mengucapkan Syukur atas Nikmat Allah**

    Anak terbiasa mengucapkan "Alhamdulillah" setelah makan, menyelesaikan kegiatan, atau mendapatkan sesuatu. Kebiasaan ini dilakukan secara spontan oleh sebagian besar anak. Mayoritas anak berada pada kategori **BSH** dan **BSB**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan keislaman terpadu di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan secara terstruktur, rutin, dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penanaman nilai dilakukan melalui pembiasaan doa harian, hafalan surat pendek, pelaksanaan salat dhuha dan zuhur berjamaah, kegiatan sedekah dan berbagi, peringatan hari besar Islam, serta pembiasaan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Proses tersebut dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, melalui metode bernyanyi, bercerita, praktik langsung, serta keteladanan guru. Hasilnya menunjukkan adanya perkembangan pada anak dalam aspek pemahaman keagamaan dasar, pembiasaan ibadah, perilaku akhlak terpuji, partisipasi dalam kegiatan keislaman, serta pembentukan karakter Islami seperti sikap sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penanaman nilai agama dan budi pekerti di Taman Kanak-Kanak meliputi keteladanan guru sebagai role model bagi anak, program kegiatan yang terjadwal dan konsisten, lingkungan sekolah yang religius, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan di rumah. Sinergi antara pembiasaan di sekolah dan dukungan keluarga memperkuat proses internalisasi nilai pada diri anak. Dengan demikian, kegiatan keislaman terpadu di Taman Kanak-Kanak terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter religius dan akhlak mulia pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aprida, R., & Suyadi. (2022). *Implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3150–3157.

Azizah, R. & Maulida, L. (2021). *Model Integrasi Kegiatan Keislaman dalam Pembelajaran PAUD*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(2), 45-57.

Azizah, N. 2025. *Pembentukan Karakter Anak melalui Program Tahfidz di TKQU Nurul Huda*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 10(1), 45–55.

Chairun Nisa, C., Isnaini, N., & Munir, M. (2025). Implementasi Pembiasaan Salat Dhuha dalam Membentuk Karakter Anak di TK Islam Ar Raihan Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 13(1), 1–8.

Danuwara, A. R., & Giyoto, G. (2024). Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK ABA Tegalrejo. *Jurnal Ghaitsa: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 101–110.

Fitriyah, N. 2020. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di TK Islam*. Jurnal Anak Usia Dini, 6(1), 32–40.

Hamidah, U. 2019. *Efektivitas Kegiatan Keislaman Terpadu dalam Meningkatkan Karakter Religius Anak*. Jurnal Golden Age, 4(2), 15-26.

Hasnah, H., Ismail, R., & Nurhikmah, N. (2023). *Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Aisyiyah 1 Mattoanging*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(1), 1–10.

Izzah, N. L., Santosa, A. B., & Harahap, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Islam Terpadu pada Anak Usia Dini di Taman Tahfidz Al-Busyro Surakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 177–186.

Jayawardana, H. B. A, Noviyanti, A. I., Hidayanto, N. E., & Gita, R. S. D. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Fase Fondasi. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, *6*(1), 8–15. https://doi.org/10.31537/jecie.v6i1.710

JSIT Indonesia. (2023). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Edisi 5). Depok: JSIT Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Panduan Pendidikan Karakter di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.

Kurniawati, R. 2022. *Peran Guru dalam Penanaman Nilai Budi Pekerti Anak Usia Dini*. Edukasi Anak, 3(1), 60–72.

Lestari, A., & Fadillah, R. 2025. *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran PAUD: Teori dan Praktik*. Bandung: EduPublisher.

Lestari, S. 2020. *Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Islam di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 12–25.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode* (Edisi Keempat). California: SAGE Publications.

Munawaroh, S. 2025. *Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(2), 112–124.

Nuraini, H. 2021. *Pendidikan Agama Islam di Masa Usia Emas*. Jurnal PAUD Islam, 5(1), 20-33.

Nurastiwi, N., Khasanah, U., & Maulida, L. (2024). Strategi Pembiasaan Ikrar untuk Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini. *aṣ-ṣibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 154–161.

Nursyam, H. 2023. *Efektivitas Kegiatan Keislaman Terpadu dalam Meningkatkan Akhlak Anak di RA Al-Hikmah*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(3), 130–139.

Putri, A., & Ramadhani, T. 2024. *Pembiasaan Doa Harian dan Dampaknya terhadap Perilaku Religius Anak*. Jurnal Golden Age, 9(1), 22–30.

Rahmadani, E. 2023. *Pendidikan Karakter melalui Budi Pekerti dalam PAUD*. Malang: Pustaka Cendekia.

Rahmanisa, F. (2024). Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Nilai Religius pada Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah Banda Aceh. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 46–54.

Safitri, D., & Darsinah, S. (2023). *Strategi guru dalam membangun nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 112–120.

Sari, I., & Hakim, A. 2024. *Keteladanan Guru dalam Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Islami, 6(2), 78–87.

Sari, M. 2023. *Keteladanan Guru dalam Penanaman Nilai Keagamaan di TK*. Jurnal Educhild, 7(1),55-67.

Sugiyono. (2008). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.